

Macro Wrap

Pemerintah Berupaya Wujudkan Stabilitas Harga Demi Jaga Daya Beli di Semester II-2025
Kementerian Keuangan menegaskan pemerintah terus menjalankan intervensi kebijakan untuk menjaga stabilitas harga dan ketahanan ekonomi di semester II 2025, seperti gerakan pangan murah dan SPHP. Inflasi Juli 2025 naik ke 2,37% yoy akibat lonjakan harga pangan, namun administered price tetap stabil. Ekspor Indonesia tumbuh 11,29% yoy dengan surplus perdagangan US\$ 4,10 miliar. Peluang ekspor ke AS membesar setelah Presiden Trump menurunkan tarif resiprokal produk Indonesia menjadi 19%. Pemerintah terus memantau risiko iklim guna mengantisipasi gejolak harga ke depan. (Kontan.co.id)

Biaya Pendidikan Diproyeksi Masih Jadi Pendorong Inflasi Agustus dan September 2025
BPS memproyeksikan biaya pendidikan akan tetap menyumbang inflasi pada Agustus-September 2025 seiring awal tahun ajaran baru. Yusuf Rendy Manilet dari CORE Indonesia menjelaskan bahwa penyesuaian tarif kuliah, biaya operasional kampus, dan kurang optimalnya subsidi pendidikan memicu kenaikan biaya. Sektor pendidikan mencatat inflasi 0,82% pada Juli 2025 dan diperkirakan tetap di kisaran 0,5%-0,8% per bulan ke depan. Kontribusinya terhadap inflasi nasional diprediksi 0,04%-0,06% tiap bulan. Secara historis, inflasi biaya pendidikan seperti TK, SD, SMP, SMA, dan bimbingan belajar terus meningkat sejak 2023. (Kontan.co.id)

Market Wrap

S&P500 (-1,60%), DJIA (-1,23%), Stoxx600 (-1,89%), DAX (-2,66%)

Bursa AS ditutup melemah pada hari Jumat (1/8) dipicu tarif baru AS pada puluhan mitra dagang dan laporan pekerjaan yang sangat lemah mendorong tekanan jual. Pertumbuhan lapangan kerja AS lebih lemah dari yang diperkirakan pada bulan Juli sementara penghitungan *nonfarm payrolls* untuk dua bulan sebelumnya direvisi turun sebesar 258,000 pekerjaan, menunjukkan penurunan tajam dalam kondisi pasar tenaga kerja yang menempatkan penurunan suku bunga September oleh Federal Reserve.

Bursa saham Eropa ditutup melemah dipicu Presiden Donald Trump menandatangani perintah eksekutif yang memberlakukan bea atas impor AS dari negara-negara, termasuk Kanada, Brasil, India dan Taiwan, dalam putaran pungutan terbarunya ketika negara-negara berusaha mencari cara untuk mencapai kesepakatan yang lebih baik.

Harga minyak mentah Brent turun 2,83% menjadi US\$69,67 dipicu kegelisahan tentang kemungkinan peningkatan produksi oleh OPEC dan sekutunya, sementara laporan pekerjaan AS yang lebih lemah dari perkiraan memicu kekhawatiran tentang permintaan.

Pada akhir perdagangan hari Jumat (1/8), IHSG ditutup menguat pada level 7,537.77 (+0.71%).

Secara sektoral pergerakan IHSG hari ini ditopak oleh sektor *Infrastructures* (+2.9%) dan *Basic Materials* (+3.01%). Adapun saham-saham *big caps* yang menjadi penopak indeks yaitu BBCA (+0.30%), BRPT (+2.28%), dan AMMN (+0.89%).

Industry & Sector

- Pertamina Hulu Energi (PHE) Catat Produksi Migas 1,04 Juta Barel di Semester I
- Andalkan Transformasi Digital, Prodia (PRDA) Pacu Kinerja di Semester II

Stock News

- AMMN (+2.72%) Catat Kerugian di Semester I-2025
- NCKL (+17.27%) Catat Pendapatan Rp 14,10 Triliun pada Semester I-2025
- SIDO (-1.96%) Muncul Bidik Pertumbuhan Laba dan Penjualan 5% di Akhir 2025
- TSPC (+0.45%) Terkoreksi 16,75% di Semester I-2025

Technical View & Key Calls

IHSG:
Support: 7480 / 7500
Resistance: 7580 / 7600

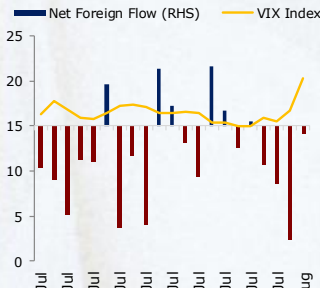
ADMR
Buy; Entry Level: 1090-1110; Target: 1190-1200; Stoploss: 1050-1055;

BRMS
Buy; Entry Level: 420-440; Target: 478-480; Stoploss: 414-416;

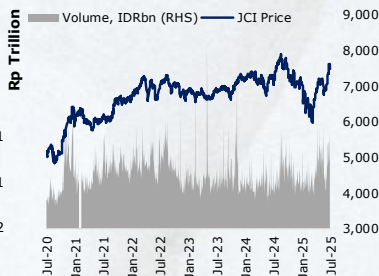
JCI Statistic	
Last Spot	7,537.77
1D change (%)	0.71
1M change (%)	9.00
1Y change (%)	2.89
52W High	7,910.56
52W Low	5,882.61
Volume (bn)	24.98
Value (bn)	13,292.36
PER (Avg 10Y)	47.90
PBV (TTM)	2.53
ROE (TTM)	12.03
TRYID10Y-FDS	6.55

Economic Indicators	
GDP Growth 1Q25 YoY (%)	5.03
GDP Nominal 1Q25 (US\$ Tn)	1.40
CPI Jun. 2025 YoY (%)	1.87
Trade Bal. Jun. 2025 (US\$ Bn)	4.10
BI Rate Jun. (%)	5.25
M2 Jun. 2025 (IDR Tn)	9,597.7
Third Party Fund Jan. YoY (%)	5.51
Banking Loan Jan. YoY (%)	10.27
Foreign Reserves Mar. (US\$ Bn)	157.1

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



JCI Performance



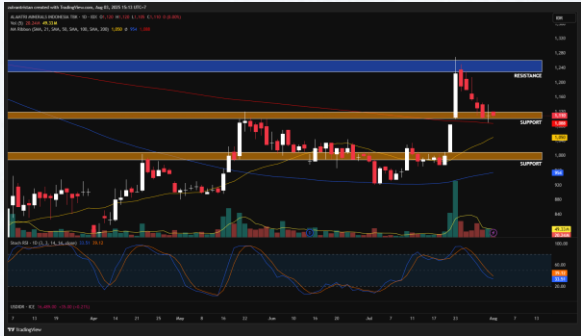
Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	43,588.58	-1.23%	-2.04%	6.96%	Bloomberg Commodity	100.62	-0.56%	-1.52%	-0.21%
S&P 500	6,238.01	-1.60%	0.65%	11.31%	Nymex Oil	67.33	-2.79%	2.87%	13.66%
DAX	23,425.97	-2.66%	-1.04%	4.13%	Brent Crude	69.67	-2.83%	3.81%	12.14%
Nikkei 225	40,799.60	-0.66%	2.03%	11.93%	CPO Rotterdam	1,859.78	0.00%	0.00%	-11.03%
Kospi	3,119.41	-3.88%	0.96%	22.01%	CPO Malaysia	4,193.00	0.43%	6.37%	5.59%
Hang Seng	24,507.81	-1.07%	1.81%	10.80%	Soybean CBT	961.75	0.00%	-6.15%	-7.55%
Straits Times	4,153.83	-0.48%	4.11%	8.38%	Rubber Tocom	315.00	-0.28%	0.57%	6.96%
Shanghai	3,559.95	-0.37%	2.96%	8.57%	Nickel Spot	14,600.00	-1.35%	-2.44%	-2.70%
S&P/ASX 200	8,662.00	-0.92%	1.42%	6.34%	Nickel Inventory	208,692.00	0.29%	2.30%	3.66%
IHSG	7,537.77	0.71%	9.00%	11.39%	Tin Spot	33,185.00	1.17%	-2.61%	8.06%
LQ-45	796.82	0.80%	3.41%	4.64%	Tin Inventory	1,945.00	4.85%	-10.57%	-29.40%
EIDO	17.61	1.97%	0.69%	1.79%	Newcastle Coal	114.90	-0.22%	2.77%	17.85%
VIX	20.38	21.89%	21.09%	-17.15%	Gold	3,346.85	1.46%	-0.06%	4.11%
Currency					Bond Yield				
USD-IDR	16,490.00	0.21%	1.85%	-0.66%	US 10 Year	4.21	1.06%	0.78%	-2.90%
EUR-USD	1.16	0.95%	-1.90%	2.42%	ID 10 Year	6.55	-0.05%	-0.46%	-4.60%
USD-JPY	148.10	-1.59%	3.21%	1.87%	ID 20 Year	6.91	-0.04%	-1.70%	-1.68%

Source: FactSet, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — ADMR



Overview

Trend: Uptrend;
Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:
❖ Berada pada area support.

Rekomendasi
Buy; Entry Level: 1090-1110; Target: 1190-1200; Stoploss: 1050-1055;

Stock Key Calls — BRMS



Overview

Trend: Uptrend;
Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:
❖ Berada pada area support.

Rekomendasi
Buy; Entry Level: 420-440; Target: 478-480; Stoploss: 414-416;

Industry & Sector

Pertamina Hulu Energi (PHE) Catat Produksi Migas 1,04 Juta Barel di Semester I

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) mencatatkan produksi migas 1,04 juta BOEPD pada Semester I-2025, terdiri dari 557 MBOPD minyak dan 2.798 MMSCFD gas. PHE menyelesaikan 404 sumur pengembangan, 628 *workover*, dan 18.714 *well services*. Eksplorasi menambah 804 juta BOE sumber daya 2C dan 63 juta BOE cadangan terbukti. PHE gencar mengembangkan proyek EOR, POPE, dan CCS dengan target dua hub CCS. Proyek Semester II meliputi SP Akasia Bagus, Sisi Nubi, CEOR Minas, dan Lapangan OO-OX. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) tercapai 63,29%. PHE berkomitmen pada ESG, anti-penyuapan, dan pengembangan energi berkelanjutan untuk mendukung ketahanan energi nasional. (Kontan.co.id)

Andalkan Transformasi Digital, Prodia (PRDA) Pacu Kinerja di Semester II

PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) mencatat pendapatan Rp 1,03 triliun pada Semester I-2025, turun tipis 0,5% YoY. Meski menghadapi tantangan makroekonomi, Prodia tetap tangguh, terutama melalui platform digital U by Prodia yang tumbuh hampir 400%. Kerugian berhasil ditekan signifikan, menandakan efisiensi meningkat. Prodia mengakuisisi Proline (2024) dan ProSTEM (2025) guna mendukung pertumbuhan jangka panjang. Ke depan, Prodia fokus mengembangkan klinik berbasis jenis penyakit, memperluas jaringan *Point of Collection* (POC), serta integrasi layanan *wellness*. Laba bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk turun 39,79% menjadi Rp 69,64 miliar. Manajemen tetap optimis pada semester II, seiring transformasi digital yang menunjukkan perbaikan signifikan dari sisi keuangan, terutama melalui U by Prodia. (Kontan.co.id)

Stocks News

AMMN (+2.72%) Catat Kerugian di Semester I-2025

PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN) mencatat kemajuan signifikan dalam kinerja operasional pada semester I-2025, terutama dari peningkatan produksi katoda tembaga menjadi 19.805 ton dan produksi emas murni pertama dari fasilitas pemurnian logam mulia (PMR). Meski masih menghadapi tantangan dalam kesiapan operasional smelter, volume produksi dan efisiensi tambang meningkat, didukung oleh akses ke bijih segar dari Fase 8 Batu Hijau. Penjualan bersih tercatat sebesar US\$ 183 juta, turun dari tahun sebelumnya, namun EBITDA membaik menjadi US\$ 86 juta, serta kerugian bersih menurun signifikan. AMMN terus menekan biaya, mengadopsi solusi digital, dan mempertahankan panduan kinerja 2025, dengan target produksi 430.000 ton konsentrat tembaga, 228 juta pon tembaga, dan 90.000 ons emas. (Kontan.co.id)

NCKL (+13.99%) Catat Pendapatan Rp 14,10 Triliun pada Semester I-2025

PT Trimegah Bangun Persada Tbk (NCKL), atau Harita Nickel, mencatat kinerja keuangan yang solid pada semester I-2025 dengan pendapatan Rp14,10 triliun, tumbuh 10,16% YoY. Sebagian besar pendapatan berasal dari segmen pengolahan nikel sebesar Rp11,09 triliun, sementara sisanya dari penambangan nikel. Laba bruto meningkat 24,08% menjadi Rp4,74 triliun, didorong oleh penurunan beban operasional dan efisiensi biaya. Laba usaha naik 18,77% menjadi Rp4,05 triliun, dan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk melonjak 45,91% menjadi Rp4,10 triliun. Total aset NCKL per akhir Juni 2025 juga naik 8,44% menjadi Rp56,66 triliun. (Kontan.co.id)

SIDO (-1.96%) Muncul Bidik Pertumbuhan Laba dan Penjualan 5% di Akhir 2025

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) menargetkan pertumbuhan penjualan dan laba bersih lebih dari 5% hingga akhir 2025, meskipun pada semester I-2025 mengalami penurunan laba 1,31% YoY menjadi Rp600,46 miliar dan penjualan turun 3,57% menjadi Rp1,82 triliun. Untuk mencapai targetnya, SIDO fokus pada perluasan pasar produk unggulan seperti Tolak Angin dan Kuku Bima ke lebih dari 30 negara, serta ekspansi ke Indochina, Semenanjung Arab, dan Afrika. Strateginya meliputi peluncuran produk baru untuk konsumen muda, optimalisasi distribusi, efisiensi biaya, dan digitalisasi. Capex sebesar Rp21 miliar juga telah diserap dari total anggaran hingga Rp175 miliar untuk mendukung operasional dan pemasaran. (Kontan.co.id)

TSPC (+0.45%) Terkoreksi 16,75% di Semester I-2025

PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) mencatat penurunan laba bersih sebesar 16,75% YoY menjadi Rp754,48 miliar di semester I-2025, turun dari Rp906,30 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini dipicu oleh melemahnya penjualan bersih sebesar 2,63% menjadi Rp6,59 triliun, akibat turunnya penjualan domestik. Namun, penjualan luar negeri meningkat menjadi Rp252,19 miliar. Beban pokok penjualan juga menurun menjadi Rp4,15 triliun, menghasilkan laba kotor sebesar Rp2,44 triliun. Dari sisi neraca, total aset naik menjadi Rp12,75 triliun, liabilitas turun ke Rp3,30 triliun, dan ekuitas meningkat ke Rp9,44 triliun per Juni 2025. (Kontan.co.id)

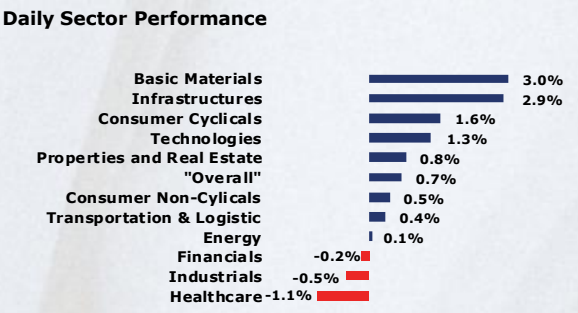
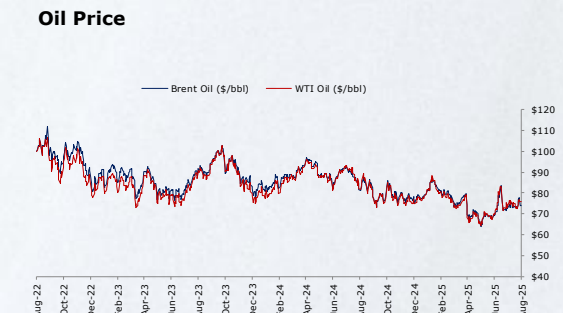
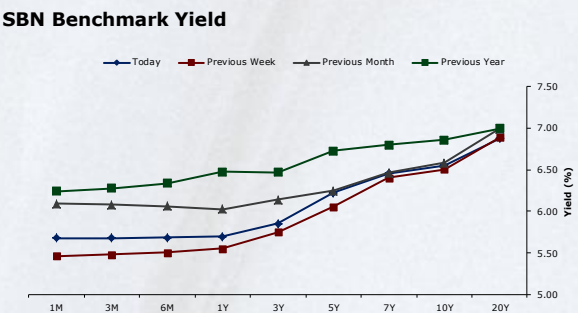
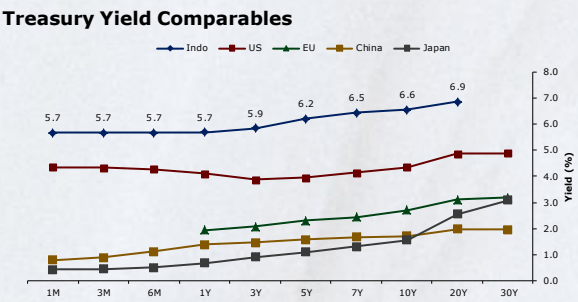
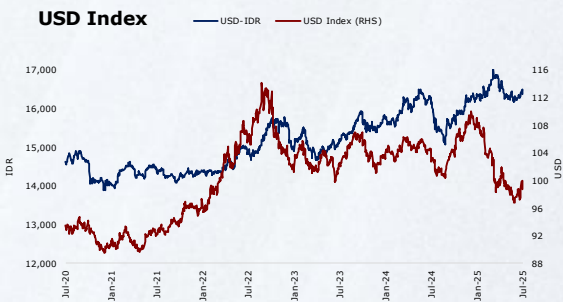
Corporate Action

Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior	
08/04/2025	21:00	United States	Durable Orders ex-Transportation SA M/M (Final)	JUN	-	-	0.20%
08/04/2025	21:00	United States	Durable Orders SA M/M (Final)	JUN	-	-	-9.3%
08/04/2025	21:00	United States	Factory Orders SA M/M	JUN	-	-5.0%	8.2%

Chart



Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.